

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam studi ini penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan, inflasi, suku bunga, dan JUB terhadap stabilitas sistem keuangan di negara kawasan Asia Tenggara. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand dikarenakan meningkatnya inklusi keuangan secara agresif rentan menyebabkan individu atau sektor tertentu terjebak dalam tingkat hutang yang tidak terkendali dan menciptakan kondisi *overindebtedness* yang menyebabkan tekanan pada sistem keuangan meningkat.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand dikarenakan inflasi tidak secara langsung mempengaruhi stabilitas sistem keuangan melainkan memiliki hubungan yang kompleks dan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti nilai tukar, suku bunga, kebijakan fiskal, pertumbuhan ekonomi, dan faktor eksternal.
3. Suku bunga berpengaruh signifikan negatif terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand dikarenakan suku bunga yang mengalami kenaikan secara signifikan dan tiba-tiba akan meningkatkan beban pembayaran utang bagi individu, perusahaan, dan lembaga keuangan. Hal ini dapat menyebabkan masalah likuiditas bagi pihak yang memiliki utang besar.
4. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan negatif terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand dikarenakan meningkatnya jumlah uang beredar dapat memberikan likuiditas yang lebih besar bagi pasar keuangan dan menghasilkan perluasan kredit.

Mulanya kondisi ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Namun, jika peningkatan ini tidak diimbangi dengan peningkatan kapasitas produksi riil dan pendapatan yang berkelanjutan, maka dapat menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan antara ketersediaan likuiditas dan kemampuan pelaku ekonomi dalam membayar utang dan memenuhi kewajiban mereka.

V.2 Saran

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel atau indikator lain yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan. Dalam penelitian ini masih terdapat satu variabel yaitu inflasi yang belum terbukti secara signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode analisis lain untuk memperluas penggunaan teori dan jurnal serta mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan alat ukur lain untuk menghitung stabilitas sistem keuangan atau menggunakan sebuah indeks untuk dapat mengukur stabilitas sistem keuangan dengan lebih komprehensif.

V.2.2 Saran Praktis

1. Pemerintah masing-masing negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand diharapkan dapat mendorong pertumbuhan literasi keuangan bagi seluruh masyarakatnya terutama masyarakat berpenghasilan rendah serta mengimbangi peningkatan inklusi keuangan dengan infrastruktur dan regulasi supaya hasil dari kebijakan inklusi keuangan yang dikeluarkan lebih optimal.
2. Pemerintah masing-masing negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand diharapkan dapat mengimbangi peningkatan jumlah uang beredar dengan kapasitas produksi riil dan pendapatan yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan likuiditas yang lebih besar bagi pasar keuangan dan menghasilkan perluasan kredit yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.